

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS TIDUR DENGAN KONTROL GLIKEMIK PADA PENDERITA DIABETES MELITUS : KAJIAN SYSTEMATIC REVIEW

ULFA NUR AZIZAH-25000117130131
2021-SKRIPSI

Latar Belakang : Diabetes Melitus merupakan penyakit kronis yang ditandai dengan hiperglikemia dan disebabkan oleh tubuh yang tidak dapat menghasilkan atau memproses insulin secara maksimal. Pada tahun 2019, kasus Diabetes Melitus di seluruh dunia mencapai 463 juta dan 4,2 juta kasus kematian. Menurut Riskesda 2018, prevalensi Diabetes Melitus di Indonesia mencapai 2%. Penderita Diabetes Melitus sering bangun pada malam hari sehingga menyebabkan kualitas tidurnya menjadi buruk. Kualitas tidur yang buruk terkait dengan kontrol HbA1c yang buruk.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan menganalisis bukti-bukti penelitian mengenai hubungan kualitas tidur dengan kontrol glikemik pada penderita Diabetes Melitus.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Review* dengan pedoman PRISMA tanpa meta-analisis. Database yang digunakan : *ScienceDirect, PubMed, Scopus* dan Portal Garuda. Artikel yang dipilih mempunyai tahun publikasi 2011-2021. Artikel yang terpilih dinilai kualitasnya menggunakan kuesioner telaah kritis dari *Joanna Briggs Institute*.

Hasil : Pada tahap identifikasi, didapatkan 974 artikel. Setelah dilakukan tahap *screening* dan *eligibility*, terdapat 17 artikel yang layak dianalisis. Dari hasil analisis, diketahui bahwa banyak penelitian yang menyatakan terdapat hubungan antara skor PSQI global dan durasi tidur dengan HbA1c. Hubungan durasi tidur dengan HbA1c berbentuk U.

Kesimpulan : Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas tidur berhubungan dengan kontrol glikemik.

Kata Kunci : Kualitas Tidur, Kontrol Glikemik, Diabetes Melitus, Systematic Review